

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas A II di TPA Al-Hikmah Bogor

Chodidjah Makarim<sup>1</sup>, Nina Nurhaeni<sup>2</sup>, Kamalludin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email: [makarim.chodidjah@gmail.com](mailto:makarim.chodidjah@gmail.com)<sup>1</sup>, [Ninanurhaeni92844@gmail.com](mailto:Ninanurhaeni92844@gmail.com)<sup>2</sup>,

[kamalludinawal30@gmail.com](mailto:kamalludinawal30@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk memajukan suatu generasi bangsa dan negara dari ketertinggalan baik dalam ilmu pengetahuan maupun teknologi. Pendidikan adalah sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek ruhiyah dan jasmani. Model pembelajaran adalah suatu model yang dipraktekkan atau diterapkan pada peserta didik, salah satunya adalah model pembelajaran Picture and Picture. Maka dari itu, model Picture and Picture merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Model Picture and Picture adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) ruang lingkup pembelajaran fiqh (2) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar (3) hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran picture and picture pada mata pelajaran fiqh (4) dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) maksud dari penelitian tindakan kelas yaitu merupakan bagian dari penelitian tindakan (action research) dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya. Jadi, penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori atau proses gejala sosial. Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut dari hasil belajar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan perbaikan pembelajarn siklus I dan siklus II dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajar Fiqh materi tata cara berwudhu.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, Fiqh, Model Picture and Picture

### Abstract

Education is a very important aspect to advance a generation of the nation and state from being left behind in science and technology. Education is an effort to foster and develop the human person, both in terms of spiritual and physical aspects. The learning model is a model that is practiced or applied to students, one of which is the Picture and Picture learning model. Therefore, the Picture and Picture model is one of the steps that can be taken to improve and improve student learning outcomes, especially in Fiqh subjects. Picture and Picture model is a learning model that uses pictures so that it can attract students' attention. This study aims to determine (1) the scope of fiqh learning (2) the factors that influence learning outcomes (3) student learning outcomes after using the picture and picture learning model in fiqh subjects (4) using the picture and picture learning model can improve student learning outcomes in fiqh subjects. This research uses classroom action research. The purpose

of classroom action research is that it is part of action research and this action research is part of general research. So, research is an investigative activity carried out according to a systematic scientific method to find scientific information or new technology, prove the truth or untruth of hypotheses so that theories or processes of social phenomena can be formulated. The conclusion of this study as follows from the learning outcomes showed that student learning outcomes have increased after improving learning cycle I and cycle II.

**Keyword:** *Learning outcomes, Fiqh, Picture and picture*

## PENDAHULUAN

Kata fiqh secara bahasa berarti: pengetahuan atau pemahaman saja, baik pemahaman itu secara mendalam ataupun dangkal. Sementara itu Abu Zahra mengatakan bahwa arti al-fiqh secara bahasa tidak sekedar pemahaman saja tetapi yaitu pemahaman yang mendalam. (Syakir Jamaluddin, 2010)

Kata fiqh yang secara bahasa berarti pemahaman atau pengertian ini diambil dari firman Allah SWT :

قَالُوا يَشْعِبُ مَا نَفَقَهُ كَثِيرًا مِّمَّا تَقُولُ وَإِنَّا لَتَرِيدُكَ فِينَا ضِعْفًا وَلَوْلَا رَهْطُكَ لَرَجَمْنَاكَ يَوْمَ أَنْتَ عَلَيْنَا بَعِزٌّ

Mereka berkata, "Wahai Syaib! Kami tidak banyak mengerti tentang apa yang engkau katakan itu, sedang kenyataannya kami memandang engkau seorang yang lemah di antara kami. Kalau tidak karena keluargamu, tentu kami telah merajam engkau, sedang engkau pun bukan seorang yang berpengaruh di lingkungan kami." (Harisudin, 2020)

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk memajukan suatu generasi bangsa dan negara dari ketertinggalan baik dalam ilmu pengetahuan maupun teknologi. Pendidikan adalah sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek ruhiah dan jasmaniah.

Pendidik juga merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran dan usaha belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang di perlukan peserta didik. (Sulfemi and Minati, 2018)

Pendidikan dapat merubah pola kehidupan manusia ke arah lebih baik. Pendidikan akan mampu melahirkan manusia berpotensi dan kreatif. Proses pendidikan yang baik juga akan menghasilkan ide cemerlang untuk memperoleh kehidupan lebih layak. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan. Tuntutan ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan hal tersebut siswa diharapkan termotivasi dan senang melakukan serangkaian kegiatan belajar yang menarik dan bermakna sehingga proses kegiatan belajar tercapai. Agar proses kegiatan belajar mengajar tercapai tentunya juga harus didukung oleh pemilihan strategi, metode dan model pembelajaran yang tepat pula, dengan demikian keberhasilan pembelajaran tercapai dengan baik. Untuk tercapainya suatu kegiatan pembelajaran maka sangat dibutuhkan suatu upaya penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang di gunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.

Fiqh merupakan pembelajaran yang dipilih untuk penelitian di TPA AL-Hikmah karena, Fiqh merupakan salah satu di antara mata pelajaran yang ditekankan dibandingkan mata pelajaran lain, tetapi banyak siswa yang merasa kurang mampu dalam mempelajari fiqh, kenyataannya yang terjadi di sekolah saat ini adalah pelajaran fiqh kurang mendapatkan respon. Hal ini di sebabkan karena metode pembelajaran yang di gunakan selama ini masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dimana guru masih menjadi pusat pembelajaran. Keadaan ini memerlukan adanya

penggunaan suatu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa supaya dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak pasif lagi.

Adapun kemampuan mengelola proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, afektif, dan psikomotor, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut hingga tercapai tujuan pengajaran.

Dari uraian di atas dapat di asumsikan bahwa mata pelajaran fiqh mempunyai nilai yang strategis dan penting dalam mempersiapkan kita beribadah kepada Allah SWT dengan baik dan benar semenjak dini (usia Sd). Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran fiqh adalah disebabkan kurangnya dikemasnya pembelajaran fiqh dengan metode yang menarik dan menyenangkan.

Adapun bahan ajar yang sering digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.(Daryanto, 2013)

Kebanyakan bahan ajar yang digunakan guru TPA adalah bahan ajar yang berupa buku paket dan papan tulis. Guru hanya terpaku pada dua bahan ajar tersebut, tanpa mencoba mengembangkan bahan ajar lain. Alasan yang biasanya digunakan guru malas membuat bahan ajar yang baik adalah karena guru tersebut tidak hanya mengajar satu mata pelajaran.

Jadi, Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar memiliki posisi penting dalam pembelajaran, yakni sebagai representasi (wakil) dari penjelasan guru di depan kelas. Disamping itu, bahan ajar juga sebagai alat yang mempermudah guru dalam menyampaikan materi.

Pembelajaran yang ideal untuk materi tersebut harus didukung strategi yang tepat, salah satunya adalah model Picture and Picture. Hal ini disebabkan didalam shalatter dapat penjelasan yang harus bisa menarik minat anak untuk memperhatikan dan memahami pembelajaran. Sehingga jika dipaksakan dengan menggunakan media dan metode yang tidak tepat, maka siswa akan bosan, tidak menarik, jenuh, tidak bertahan lama dan akhirnya akan mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar mengajar.(Utami, 2015)

Maka dari itu, Model Picture and Picture merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Model Picture and Picture adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa, terutama siswa Kelas A II yang masih menyukai hal-hal yang imajinatif.

Adapun salah satu kelebihan dari model pembelajaran Picture and Picture adalah siswa dapat menangkap materi ajar lebih cepat karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada.

Berdasarkan studi pendahuluan di TPA Al-Hikmah, menunjukkan bahwa proses pembelajaran di tempat tersebut masih kurang efektif, yang mana pada saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya menerangkan dan siswa mendengarkan kemudian mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru. Media yang digunakan dalam pembelajaran pun hanya papan tulis dan buku teks. Sehingga kegiatan belajar nampak tidak begitu menarik. Sebagian besar siswa sangat jarang terlibat aktif dalam mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapat, walaupun guru berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada masalah-masalah yang kurang jelas. Pada saat guru bertanya tidak ada satupun siswa yang mencoba mengajukan pertanyaan, siswa hanya terdiam. lebih lanjut, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, hanya beberapa saja yang memperhatikan. Kemudian, mulai membuat kegaduhan dan bercanda kembali. Oleh karena itu, banyak siswa yang terlihat malas, tidak percaya diri dalam mengerjakan soal-soal latihan dan hasil belajar sangat tidak memuaskan.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung, seperti pada saat diskusi kelompok, mengajukan pertanyaan, mengerjakan tugas, dan memperhatikan penjelasan dari guru. Pelajaran tidak hanya bisa tercapai dengan mendengarkan dan mencatat saja. Namun, masih perlu lagi partisipasi siswa dalam kegiatan lain, seperti bertanya, mengerjakan tugas individual atau kelompok, mengerjakan pekerjaan rumah, dan berani maju kedepan kelas. Hal ini berkaitan dengan model yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Model yang diterapkan tersebut kurang meningkatkan hasil belajar siswa untuk belajar fiqih. Oleh karenanya, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan media yang menarik selama proses pembelajaran, seperti penggunaan media gambar dalam pembelajaran.

Dengan mencermati uraian yang dipaparkan diatas, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran Picture and Picture dalam materi wudhu terhadap siswa Kelas A II TPA Al-Hikmah, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar fiqih agar dapat tercapai dengan baik dan membuat siswa aktif belajar. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture Fiqih Siswa Kelas A II Di TPA Al-Hikmah Bogor."

## **METODE**

Jenis penelitian penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pendekatan kuantitatif dan kualitatif. (Putri and Taufina, 2020)

Menurut Amat Jaedun dalam buku Imas Kurniasih & Berlin Sani, PTK adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya (metode, pendekatan, penggunaan media, teknik evaluasi dsb) dank Kemmis dan Mc. Taggart dalam buku Masnur Muslich menjelaskan bahwa PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, berencana, dan sikap.(Bagunda, 2020). Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode yang diharapkan melengkapi data penelitian: pengamatan (observasi), dan teks. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dinyatakan dalam bentuk data atau berupa gambar (foto).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture dilakukan sesuai observasi awal menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh tidak mencapai kriteria ketuntasan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, proses pembelajaran menggunakan model picture and picture mampu meningkatkan hasil belajar dari siswa, hal ini terlihat dari peningkatan setiap proses yang dilakukan saat penelitian. Untuk melihat peningkatan yang terjadi pada saat penelitian peneliti membuat perbandingan dari hasil yang di dapat siswa dan buat dalam bentuk tabel.

**Tabel Hasil keseluruhan Pre Test Dan Post Test**

No	Nama	Pra Siklus	Post Test I	Post Test II
1.	Annisa Syahani	62	70	75
2.	Archi Bilal Leandra	60	68	71
3.	Balqis Aulia Zahra	65	70	72
4.	Dzakira Azzalfa K. T	85	88	92
5.	Dasyifa Siti Almira	70	75	80
6.	Falah Abid Alfatih	82	85	90
7.	Khansa Nur Maindra	68	72	75
8.	Kellen Alana	65	70	73
9.	M Raka Nurdiansyah	50	65	70
10.	M wildan maulana	80	82	85
11.	M Fathan Al-Ghifari	70	73	76
12.	M Ihsan Raihan	55	65	72
13.	Natasya febriani	65	72	74
14.	Nabila Rahmawati M	68	70	72
15.	Refaila Iklimasyifa	68	70	73
16.	Siti Aisyah Azzahra	65	70	72
17.	Syeefa Sausan Thania	77	80	80
18.	Syifa Nur Maulida	68	76	76
19.	Mulki Gilvan Baswara	58	65	70
20.	Zacinda	70	70	74
Hasil nilai ketuntasan		20%	45%	90%

Berdasarkan data yang terlihat pada hasil penelitian diatas dapat dikatakan ada perbedaan signifikan yang terjadi dalam proses pembelajaran Fiqh Kelas A II di TPA AL-Hikmah Bogor dengan sebelum menggunakan model dan sesudah menggunakan model picture and picture.

Data yang didapatkan ketika (observasi siswa) mengalami peningkatan, Sesuai dengan data siswa disetiap siklus. Siklus I dengan nilai ketuntasan 45% masih dalam kategori (sedang) dan siklus II dengan nilai ketuntasan 90% sudah p dikategorikan (sangat tinggi ). Dari hasil analisis yang didapatkan bahwa siswa mengalami peningkatan dengan mengikuti pembelajaran menggunakan model picture and picture.

Dalam proses kegiatan pembelajaran, siswa semakin antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, yang awalnya tidak serius mengikuti pembelajaran lama kelamaan sudah mulai serius mengikuti pembelajaran, yang sering bermain dalam kelas sudah mulai fokus dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari perubahan hasil data setiap siklus yang semakin meningkat. Pada siklus I hanya pada kategori (sedang) sedangkan pada siklus II sudah pada kategori (sangat tinggi).

Pada kegiatan pra siklus peneliti masih banyak mengalami kendala dalam proses pembelajaran karena banyak siswa yang tidak fokus ada juga yang hanya bermain pada saat pembelajaran. Hal ini membuat siswa tidak paham dengan materi yang diberikan. Pada siklus I sesuai dengan pengamatan sudah ada peningkatan tetapi belum sepenuhnya berhasil. Penelitian siklus I sebagian siswa sudah mulai aktif dan fokus dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena pada proses pembelajaran sudah memakai model. Hanya saja beberapa siswa yang masih bermain pada saat peneliti memulai pembelajaran. Sedangkan pada Siklus II, proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan

lancar. Siswa sudah sebagian besar aktif dan fokus dalam proses pembelajaran. terlihat dari nilai yang didapat siswa pada proses penelitian siklus II.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa penelitian dengan menggunakan model picture and picture bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pada penelitian yang telah di lakukan, dapat di tarik kesimpulan bahwa penerapan strategi picture and picture pada TPA AL-Ikhlas dapat meningkatkan keterampilan gerakan beserta bacaan tata cara berwudhu pada peserta didik. Hal ini dapat dilihat ketika peserta didik mempraktekkan wudhu, dalam kegiatan itu tampak siswa dapat menyerasikan antara bacaan dengan gerakan wudhu. Peningkatan keterampilan peserta didik menggunakan model picture and picture bisa dilihat dengan ditandai adanya peningkatan nilai tata cara berwudhu, yaitu meningkat dari siklus I ke siklus II . Dan secara klasikal ketuntasan belajar dan peningkatan pembelajaran wudhu telah tercapai.

Adapun berdasarkan analisis data yang diperoleh siklus 1 dari 20 peserta didik yaitu 13 anak perempuan dan 7 anak laki-laki, belum ada yang memperoleh nilai (sangat tinggi), baru ada 4 orang siswa yang memperoleh nilai( tinggi) , siswa yang memperoleh nilai (sedang) ada 12 anak dan yang mendapatkan nilai (rendah) ada 4 anak. Dari tes yang menunggukan model picture and picture dapat di lihat dari hasil pengamatan yang memperoleh data pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan siswa masih bersifat pasif dan belum memberikan respon. Karena ,Ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Kebanyakan mereka masih merasa malas dan suntuk serta kurang memperhatikan sehingga hafalan belum lancar. Hasil dari analisis pada siklus I belum sesuai dengan harapan harapan peneliti, yaitu untuk mencapai ketuntasan belajar. Sehingga dengan demikian peneliti perlu melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Dalam penelitian siklus II dari 20 peserta yaitu 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan mulai adanya peningkatan yaitu 2 anak dengan nilai (sangat tinggi), 3 anak dengan nilai (tinggi), dan 15 anak dengan nilai (sedang) . Karena pada siklus II ini siswa sudah mulai aktif dan merhatikan penjelasan guru yang di sampaikan disebabkan adanya upaya meningkatkan model picture and picture mulai menarik perhatian peserta didik dalam belajar. Hasil dari analisis pada siklus II ini sudah adanya peningkatan di karenakan para peserta didik mulai memperhatikan penjelsan guru, tidak bercanda dan tidak merasa malas.

Jadi, hasil dari evaluasi tindakan yang telah kami lakukan maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan meningkatkan hasil belajar siswa kelas A II baik dari bacaan serta gerakan berwudhu di TPA Al-Hikmah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bagunda, F. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Modayag. Skripsi'. IAIN Manado.
- Baransano, A.Y., Yohanita, A.M. and Damopolii, I. (2017) 'Penerapan model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA YABT Manokwari. Skripsi, in Prosiding Seminar Nasional MIPA II Universitas Papua Tahun, pp. 273–280.
- Daryanti, D. and Taufina, T. (2020) 'Penggunaan Media Pembelajaran dalam Model Picture and Picture untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa', Jurnal Basicedu, 4(2), pp. 484–490.
- Daryanto, D. (2013). Media pembelajaran peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran', Gava Media
- Dr. Shilphy A. Octavia, M.P. (2020) Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta.
- Harisudin, M.N. (2020) Ilmu Usul Fiqhi. Jember.

- Nisa, K. (2017) 'Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar. Skripsi, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Pratiwi, N. and Aslam, A. (2021) 'Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), pp. 3697–3703.
- Prihatiningsih, E. and Setyanigtyas, E.W. (2018) 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa', *JPSd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), pp. 1–14.
- Purwanto, R. (2011) 'Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Sistem Koordinasi melalui Metode Pembelajaran Teaching Game Team Terhadap Siswa Kelas XI IPA SMA Smart Ekselensia Indonesia Tahun Ajaran 2010-2011', *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 1(1), pp. 1–14.
- Putri, A. and Taufina, T. (2020) 'Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Cooperative Tipe Picture and Picture di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4(3), pp. 644–648.
- Ruhimat, T. (2013) 'Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran', Jakarta: Rajawali Pers.
- Safitri, D., Hurmaini, H. and Trimadona, E. (2022) 'Penggunaan Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Viii Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sanjaya, W. (2008) *Kurikulum Dan Pembelajaran (Teori & Praktek KTSP)*. Kencana.
- Slameto, B. (2010) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulaiman Rasyid (2006) *fiqh islam*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sulfemi, W.B. and Minati, H. (2018) 'Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture and Picture Dan Media Gambar Seri', *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), p. 228. doi:10.30870/jpsd.v4i2.3857.
- Syah, M. (1995) 'Psikologi pendidikan suatu pendekatan baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syakir Jamaluddin, M.A. (2010) *fiqh ibadah*. Yogyakarta : LPII UMY
- Trianto, M.-P. (2010) 'Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif: Konsep, landasan dan implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)', Jakarta: Kencana, 376.
- Ustman, A.L. (2018) *Hafalan bacaan shalat taman pendidikan al-quran*. Depok.
- Utami, M.M. (2015) 'Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Tata Cara Shalat Fardhu Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Kelas 1 MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin Kabupaten Tapin'.